
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku.....	II-6
Tabel 2.2 Tebal Nominal Minimum Campuran Beraspal.....	II-10
Tabel 2.3 Tebal Persyaratan Laston Dalam Lapis Perkerasan.....	II-10
Tabel 2.4 Ketentuan Aspal Penetrasi 60/70.....	II-11
Tabel 2.5 Jurnal Penelitian yang Menjadi Acuan Penulisan	II-19
Tabel 3.1 Spesifikasi Campuran Laston (AC-WC)	III-4
Tabel 3.2 Jumlah Benda Uji untuk Kadar Aspal optimum (KAO)	III-5
Tabel 3.3 Jumlah Benda Uji dengan Tambahan Serbuk Keramik untuk Pengujian Marshall	III-5
Tabel 4.1 Berat Jenis Agregat Halus	IV-2
Tabel 4.2 Berat Jenis Agregat Kasar	IV-3
Tabel 4.3 Perhitungan Los Angeles	IV-5
Tabel 4.4 Berat Jenis Agregat Halus, Kasar, dan Filler	IV-6
Tabel 4.5 Pengujian Berat Jenis Semen.....	IV-7
Tabel 4.6 Pengujian Berat Jenis Aspal	IV-7
Tabel 4.7 Pengujian Penetrasi Aspal	IV-8
Tabel 4.8 Titik Nyala Aspal.....	IV-9
Tabel 4.9 Pengujian Daktilitas Aspal	IV-10
Tabel 4.10 Pengujian Titik Lembek Aspal	IV-11
Tabel 4.11 Mix Design 2% Serbuk Keramik.....	IV-12
Tabel 4.12 Mix Design 4% Serbuk Keramik.....	IV-13
Tabel 4.13 Mix Design 6% Serbuk Keramik.....	IV-14
Tabel 4.14 Mix Design 7% Serbuk Keramik.....	IV-15
Tabel 4.15 Perhitungan Dimensi dan Berat Sampel Aspal.....	IV-16

Tabel 4.16 Contoh Perhitungan Marshall	IV-17
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Marshall untuk Mencari KAO	IV-18
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Marshall dengan Tambahan Filler Serbuk Keramik Pada IKS Perendaman 30 menit	IV-24
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Marshall dengan Tambahan Filler Serbuk Keramik Pada IKS Perendaman 24 Jam.....	IV-31
Tabel 4.20 Index Kekuatan Sisa	IV-38

